

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Raudhatussyubban

Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban adalah salah satu sekolah yang terletak di Jl. Vetran Km 6 Rt 04 No 223 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan sungai Tabuk Kabupaten Banjar, Tanah berdirinya Madrasah ini seluruhnya dengan luas tanah 1.572 m² dan luas bangunan 1.224 m². Akreditasi MTs Rudahatussyubban sendiri B, Madrasah ini berdekatan dengan pasar sungai lulut dan penduduk yang tinggal di tepian sungai lumayan luas, Sungai tersebut terhubung langsung dengan sungai martapura sudah banyak para lulusan dari madsarah tersebut yang unggul dan meraih beberapa piala.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban bermula atas dasar pemikiran bahwa di Sungai Lulut dan kampung-kampung yang ada disekitarnya tidak memiliki sekolah lanjutan tingkat pertama, sementara anak-anak yang lulus di tingkat sekolah dasar baik SD maupun MI cukup banyak yang ingin melanjutkan pendidikan mereka. Sehubungan dengan itu kebetulan Madrasah Ibtidaiyah Raudhatussyubban gedungnya mendapat rehab besar sebanyak tiga kelas, maka momentum itu dimanfaatkan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban. Keinginan itu didasari atas harapan sejumlah masyarakat di sekitar agar berdiri sekolah lanjutan yang bernuansa keagamaan. Atas prakarsa pemuda Sungai Lulut yang masih mahasiswa IAIN Antasari yaitu

Drs. Muhammad Idris K.H. Masykur yang mengajak teman-teman lainnya bermusyawarah bagaimana memanfaatkan tiga kelas rehab tersebut, maka disepakati untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban pada Tanggal 21 Juli tahun 1985. Pendiri sekolah MTs raudhatussuyubban didirikan oleh sejumlah orang yaitu : Mayor TNI H. Anang Jamhuri, Muhammad Idris, Noor Asyikin, Asmara Saibi, Shalehah Hawi, Jamhuri. Adapun guru pertama yang mengajar pada sekolah MTs Raudhatussuyubban yaitu : Muhammad Idris, Noor Asyikin, Asmara Salbi, Shalehah Hawi, Jamhuri, Ambrun, Azmiati, Siti Aminah, Istiqomah.

Sementara siswa yang masuk pada angkatan pertama tersebut sebanyak 51 orang yang berasal dari sejumlah desa seperti Sungai Lulut, Gudang Hirang, Sungai Bakung, Sungai Tandipah, Lok Baintan dan Pengambangan. Pengelolanya pun diambil dari para pendiri dan guru-guru pertama mengajar di Mts Raudhatussuyubban Sungai Lulut yaitu : kepala madrasah Muhammad idris, wakil kepala madrasah bidang kurikulum Noor Asyikin , wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Jamhuri , wakil kepala madrasah bidang hubungan masyarakat Asma Salbi , bendahara madrasah H. Abdul Hadi , tata usaha Shaleh Hawi.

b. Identitas Madrasah

Nomor Statistik	: 121263030037
NPSN	: 69854111
Nama Madrasah	: MTs Raudhatussyubban
Kepala Madrasah	: Abdul Hakim, SHI (2010-sekarang)
Alamat	: Jl. Veteran Km 6 RT 4 No. 223
Nama Yayasan	: Pendidikan Raudhatussyubban Sei Tabuk
Kode Pos	: 70653
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kecamatan	: Sungai Tabuk
Desa./Kelurahan	: Sungai Lulut
Kab./Kota	: Banjar
Status Madrasah	: Swasta
Nilai Akreditasi	: B (83)
Tahun Peresmian	: 1985
Waktu Belajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Nomor Telepon	: 05116744956
Email	: mts.raudhatussyubban@gmail.com

c. Letak geografis

Ditinjau dari letak geografisnya, MTs Raudhatussyubban berbatasan dengan:

Sebelah Utara : MIN Sungai Lulut

Sebelah Selatan : Tanah Milik Penduduk

Sebelah Barat : Jl. Sungai Bakung

Sebelah Timur : Tanah Milik Penduduk

d. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi “Beriman, Berilmu, Berketerampilan.”

Misi MTs Raudhatussuyubban adalah berupaya mencetak kader muslim yang mampu bersosialisasi dan mengembangkan diri sejalan dengan Iman dan Taqwa dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kehidupan dunia akhirat.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berilmu dan terampil.
3. Menyelenggarakan pendidikan Islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat banyak.

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut adalah ikut mencerdaskan bangsa yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, terampil, dan mampu mandiri serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa, dan Negara

e. Keadaan Peserta Didik di MTs Raudhatussyubban

Guru maupun Karyawan di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar sudah lumayan cukup memadai untuk pelayanan kepada para peserta didik. dapat dilihat dari kualitas dan kemampuan latar belakang para pendidik sendiri. Sebagaimana yang tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Peserta Didik MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2022/ 2023

Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
VIII	85	81	166	6 Kelas
VIII	72	62	134	5 Kelas
IX	61	69	130	5 Kelas
Jumlah Seluruhnya	218	212	429	16 Kelas

Sumber : Dokumentasi Peserta Didik MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Tahun Pelajaran 2023/2024

f. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTs Raudhatussyubban

Tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten dapat diklasifikasikan sesuai dengan jabatan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2022/ 2023

NO	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1	Abdul Hakim,SHI	Kepala Madrasah	S1 Syariah
2	Abdul Hafiz, S.Pd. I	Wakamad Humas	S1 Bahasa Inggris
3	Ainun Jariah S.Pd.I	Waka. Kurikulum	S1 Pendidikan Matematika
4	Ahmad Ramadhani, S.Pd.	Wakamad Kesiswaan	S1 Pendidikan Agama Islam
5	Melida RW,SE	Bendahara Madrasah	S1 Akuntansi

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2022/ 2023

6	Ariani, S.Pd.I	Pengelola Perpustakaan	S1 Pendidikan Agama Islam
7	Linda Sari, S.Pd	Staf Tata Usaha	S1 Pendidikan Matematika
8	Maya Saputri, S.Pd.	Staf Tata Usaha	S1 Pendidikan Matematika
9	Nor M'rifah S.Pd	Staf Tata Usaha	S1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
10	M.Anshari, S.Pd	Bendahara Bos	S1 Pendidikan Biologi
11	Siti Rukayah, S.Pd.	Wakamad Bidang Sarana dan Prasarana	S1 Pendidikan Agama Islam
12	Abdullah S,Pd.I	Wali Kelas VII A	S1 Pendidikan Matematika
13.	Yusran,S.Pd.	Wali Kelas VII B	S1 Pendidikan Penjaskes
14	Noorlaila S.Pd	Wali Kelas VII C	S1 Pendidikan Biologi
15	Dahriah, S.Pd	Wali Kelas VII D	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
16	Hj. Laila Patmawati,SE,M.Pd	Wali Kelas VIII A	S2 Ilmu Pendidikan Sosial
17	Sri Siswa Herawati,S.Pd	Wali Kelas VIII B	S1 Pendidikan
18	Isnaniah, S.Ag	Wali Kelas VIII C	S1 Pendidikan Islam
19	Ahsaniah,S.Pd	Wali Kelas VIII D	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
20	Hamidatul Munawarah, S.Pd	Wali Kelas VIII E	S1 Pendidikan Matematika
21	Fitriah, S.Pd	Wali Kelas IX A	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
22	H.Muhmudin. S.Pd.	Wali Kelas IX B	S1 Pendidikan Agama Islam
23	Siti Aminah, S.Pd.I	Wali Kelas IX C	S1 Pendidikan Agama Islam
24	Muzaifah, SHI	Wali Kelas IX E	S1 Syariah

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2022/ 2023

25	Masrani, S.Pd	Kepala Laboratorium	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
26	Syaifullah, S.Psi.I	Kepala Bimbingan Konseling	S1 Psikologi Islam
28	Rabiyatul Adawiyah, S.Pd	Guru Bagasa inggris	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
29.	Noorlaili Santi, SE	Guru IPS	S1 Akuntansi
30	Annadzir Fikri	Satpam	Aliyah

Sumber: Dokumentasi Tenaga Pendidik dan Pendidikan MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Tahun Pelajaran 2023/2024

g. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupataen Banjar

MTs Raudhatussyubban memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai dalam proses belajar mengajar. Kondisi gedung MTs Raudhatussyubban bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton dari beberapa bangunan lain juga terdapat dinding dan lantai kayu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana Mts Raudhatussyubaban Sungai Lulut Tahun 2022/2023

no	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	15
2.	Ruangan Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala Madrasah	1
4	Ruang MultiMedia	1
4.	Moshola	1
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang BK	1

Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana Mts Raudhatussyubban Sungai Lulut Tahun 2022/2023

8.	Ruang UKS	1
9.	Wc Guru	1
10	Wc Siswa	8
11.	Tempat Olah Raga	1
12.	Kantin	2
13	Gudang	1
14	Aula	1
15	Ruang Laboratorium IPA	1
16	Lapangan Olah raga	1
	Jumlah	39

Sumber : Dokumentasi Sarana dan Prasarana MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Tahun Pelajaran 2023/2023

2. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar

MTs Raudhatussyubban sungai lulut merupakan madrasah yang ada di Kabupaten Banjar yang bertempat di Sungai Lulut yang merupakan madrasah yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Raudhatussyubban Sungai Tabuk. Dalam pengimplementasi kompetensi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut diuraikan wawancara terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Data yang didapatkan peneliti disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Berdasarkan data yang telah terkumpul. Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai

Lulut melakukan manajemen sarana dan prasarana pendidikan empat proses kompetensi manajerial sebagai berikut :

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan dalam organisasi merencanakan adalah suatu proses pemikiran dan penetapan secara matang kemana arah, tujuan dan tindakan sekaligus sebagai sumber daya dan metode atau teknik yang tepat. Perencanaan sarana dan prasarana dalam penelitian ini merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Untuk penjelasan tersebut peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah MTs Raudhatussuyubban sungai lutut mengenai perencanaan yang dilakukan sebagai berikut.

Perencanaan pertama yang dilakukan setelah menjadi kepala madrasah tentunya merumuskan visi dan misi sekolah serta tujuan dalam madrasah dengan adanya perihal ini melibatkan banyak pihak sebelumnya awal madrasah ini di bangun berdasarkan kesepakatan antara masyarakat dan para tokoh-tokoh pendiri, saya sendiri menjabat sejak tahun 2010 sesuai dengan musyawarah dan kesepakatan seluruh yayasan diangkat menjadi kepala madrasah, awal mula sekolah ini berdiri di karenakan sekitar daerah sungai tabuk dan sungai lutut banyak lulusan sekolah dasar ingin melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi namun keterbatasan sekolah yang lumayan jauh maka dari itu madrasah ini di bangun atas dasar musyawarah masyarakat sekitar, disini pun saya sebagai kepala madrasah untuk melanjutkan tugas yang memang seharusnya dilaksanakan dengan adanya visi, misi dan tujuan di sekolah semoga akan lebih baik kedepannya berdasarkan yang mana disebutkan sebagai berikut:

Visi Beriman, Berilmu, Berketerampilan.

Misi MTs Raudhatussuyubban adalah berupaya mencetak kader muslim yang

mampu bersosialisasi dan mengembangkan diri sejalan dengan Iman dan Taqwa

dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kehidupan dunia akhirat.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berilmu dan terampil.
3. Menyelenggarakan pendidikan Islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat banyak.

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut adalah Ikut mencerdaskan bangsa yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, terampil, dan mampu mandiri serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa, dan Negara¹

Dalam perumusan visi, misi dan tujuan kepala madrasah melibatkan banyak pihak, baik dari pendidik maupun tenaga kependidikan di madrasah agar tercapainya suatu perencanaan yang optimal di madrasah tersebut. Visi, misi dan tujuan yang tercantum di MTs Raudatussyubban tersebut diharapkan agar peserta didik dapat menjadi generasi muslim yang beriman dan mudah dalam bersosialisasi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengimbangi antara dunia dan akhirat dan memiliki tanggung jawab pada agama, bangsa dan Negara.

Selain itu, Bapak Abdul Hakim, SHI kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sungai lulut juga menambahkan jawaban tentang untuk perkembangan apa yang diharapkan pada peserta didik sebagai berikut :

Harapan yang dapat di ambil dari segi nilai-nilai dalam pelaksanaan perencanaan pada madrasah agar dapat di tanamkan pendidikan di madrasah MTs Raudhatussyubban

1. Akidah islam, akhlakul karimah dan nilai ilmiah
2. Kekeluargaan, kebersamaan, persaudaraan, kesetaraan²

¹ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten banjar,Banjarmasin 3 maret 2023.Pukul 08.30 – 09.00 WITA

² Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten banjar,Banjarmasin 3 maret 2023 , Pukul 08.30 -09.00 WITA

Dengan demikian, MTs Raudhatussyubban sungai Lulut memiliki nilai tersendiri di dalam sekolahnya dengan adanya penerapan yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan kepala madrasah yang mengikutsertakan para pendidik dan tenaga kependidikan, terkait dengan adanya pernyataan di atas perencanaan dalam bidang sarana dan prasarana tentunya sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan baik pada visi, misi dan tujuan sehingga nilai-nilai yang terbentuk pada peserta didik sesuai dengan harapan yang ingin dicapai oleh madrasah.

Perencanaan terkait bidang sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, tujuan adanya perencanaan sarana dan prasarana tentunya sebagai penunjang proses belajar mengajar di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hakim, SHI kepala madrasah MTs Raudhatussyubban mengenai perencanaan dalam pada sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

Pada masalah sarana dan prasarana pendidikan di madrasah MTs Raudhatussyubban alhamdulillah ruang belajar cukup dan memadai walaupun bangunannya, bangunan yang lama namun beberapa sudah di rehap dan di renovasi sehingga layak untuk dijadikan ruang pembelajaran selain itu juga pada ruang kepala madrasah, UKS, ruang BK bendahara, tata usaha, ada kep kom, ruang serbaguna atau multimedia, perpustakaan, dan ruang perlengkapan yang kita siapkan, perencanaan kedepannya untuk madrasah ini adanya bangunan baru yang awal mula satu tingkat menjadi dua tingkat dalam upaya memenuhi jumlah siswa yang ideal di dalam setiap kelas, karena yang sekarang memang kurang ideal seharusnya sesuai dengan simpatika sekitar 32 siswa yang masuk kelas namun sekarang sekitar 40 sampai 46 dalam setiap kelasnya³

³ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten banjar, Banjarmasin 3 maret 2023. Pukul 08.30 – 09.00 WITA

Perencanaan sarana dan prasarana sebagai fasilitas madrasah tentunya sangat dibutuhkan dalam pendidikan karena itu sarana dan prasarana yang ada di madrasah sangat berkaitan dengan peningkatan kualitas pada pelaksanaan dalam pendidikan. Sebagaimana Pernyataan langsung dari ibu Siti Rukayah, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana tentang perencanaan sarana prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut sebagai berikut:

Sarana dan prasarana disini sudah lumayan cukup memadai pada beberapa waktu lalu madrasah pada halaman tergenang banjir dan sekarang Alhamdulillah perencanaan perbaikan pada halaman madrasah sudah di batako agar halaman tidak tergenang banjir, dan sekarang ada beberapa meja dan kursi siswa mengalami kerusakan yang lumayan parah, mungkin perencanaan kedepannya agar adanya perbaikan atau pengadaan pada meja dan kursi siswa selebihnya perencanaan membuat bangunan yang baru untuk ruang kelas masih didiskusikan, karena pada saat ini ruang kelas kurang ideal untuk belajar peserta didik dengan jumlah peserta didik yang lumayan banyak agar di tambah ruangan, karena di madrasah saat ini peserta didik laki-laki dan perempuan dibedakan kelasnya namun untuk sekarang ada beberapa yang dicampur dikarenakan ruangan kelas yang kurang.⁴

Hal ini juga dipertegas dari Linda Sari, S.Pd selaku tata usaha di MTs Raudhatussyubban yang menyatakan tentang fasilitas dan perencanaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban sungai lulut seberikut:

Sarana dan prasarana disini sudah lumayan bagus termasuk perangkat-perangkat dalam mengajar sudah cukup memadai, biasanya perencanaan sarana dan prasarana dilakukan melalui rapat,saya ikut kerjasama dengan ibu Siti Rukayah, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana.⁵

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan terkait kompetensi kepala madrasah dalam perencanaan sarana dan prasarana MTs

⁴ Siti Rukayah, Wakil Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, Banjarmasin 6 maret 2023. Pukul 08.00 -09.00 WITA

⁵ Linda Sari, Guru MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, Banjarmasin 8 maret 2023 .Pukul 08.00 - 09.00 WITA

Raudhatussyubban diawali dengan kebijakan kepala madrasah dengan mengadakan musyawarah dan rapat yang melibatkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan madrasah.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses mengatur tentunya membutuhkan tim baik dua orang atau lebih dalam setiap pekerjaan dan biasanya dalam pengorganisasian kepala madrasah berwenang untuk memberikan tugas sebagai penanggung jawab pada perencanaan agar terlaksana sesuai dengan tujuan yang dicapai. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengenai pengorganisasian yang dilakukan kepala madrasah Bapak Abdul Hakim, SHI mengenai pengorganisasian sarana dan prasarana sebagai berikut:

Saya melakukan pengorganisasian pada bidang sarana dan prasarana tentunya dalam hal ini biasanya saya tugaskan pada guru-guru sesuai dengan kemampuan mereka agar terlaksana tugas sesuai dengan perencanaan, selain itu saya juga memberikan tugas pada guru-guru sebagai penanggung jawab pada bidang mereka masing-masing untuk mempermudah tugas dan tanggung jawab dalam sebuah kegiatan sarana dan prasarana contohnya bapak ansary beliau ahli dalam bidang teknologi maka saya menugaskan beliau untuk bertanggung jawab atas fasilitas sarana dan prasarana di lab komputer⁶

Pengorganisasian juga dapat diartikan sebagai mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian pada pendidikan madrasah yang berkaitan langsung dengan sarana dan prasarana di madrasah tentunya dalam pengadaan sarana dan prasarana itu sendiri. Dengan adanya pernyataan di atas tentang pengorganisasian di madrasah dalam bentuk

⁶ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten banjar, Banjarmasin 3 maret 2023. Pukul 09.00 -10.00 WITA

pengadaan disampaikan langsung oleh ibu Siti Rukayah, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut sebagai berikut:

Dalam proses mengatur tentunya dalam pengadaan sarana dan prasarana MTs Raudhatussyubban memiliki standar sarana dan prasarana seperti yang biasanya kami lakukan seperti : Perawatan sarana dan prasarana, Perbaikan MCK siswa , Pengadaan meja siswa, Pembangunan gapura lorong masuk , Pembangunan gapura madrasah ,Pembangunan pagar madrasah ,Pembangunan tempat wudhu siswa , Pembangunan tempat wudhu siswi di lantai 2 , Pembangunan penampungan air , Pengadaan laptop laboratorium computer ,Pengadaan laptop operator , Pengadaan laptop kepala tata usaha , Pemasangan keramik ruang kelas ,Pemasangan plafon ruang kelas ,Pengadaan buku perpustakaan , Inventarisasi sarana dan prasarana ,Pengadaan kotak sampah, Pengadaan peralatan kebersihan, pengadaan peralatan praktikum IPA , Pengadaan peralatan kesenian ,Pengadaan peralatan olahraga ,Pengadaan LCD proyektor, seperti yang saya sebutkan tadi kami semaksimal mungkin melakukan pengadaan dengan cara membeli, menyewa, daur ulang, perbaikan sendiri, dan meminjam.⁷

Hal ini juga dipertegas dari Linda Sari, S.Pd selaku tata usaha di MTs Raudhatussyubban yang menyatakan tentang fasilitas dan perencanaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban sungai lulut seberikut:

Mungkin dalam pengorganisasian di bidang sarana dan prasarana saat ini pengadaan yang sekarang dilaksanakan adanya beberapa sarana dan prasarana kelas yang rusak yaitu papan tulis untuk pengadaan yang terakhir mungkin adanya meja dan kursi khusus guru sudah datang kemarin, harapan pengadaan kedepannya mungkin di ruang guru diletakan komputer agar tidak repot melaksanakan tugas atau program madrasah, untuk standar sarana dan prasarana akreditasi madrasah di MTs Raudhatussyubban sungai lulut saat ini masih kurang penilaiannya.⁸

Dengan adanya penjelasan di atas maka pengorganisasian dalam pengadaan sarana dan prasarana kepala madrasah melakukan pembagian tugas

⁷Siti Rukayah, Wakil Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, Banjarmasin 6 maret 2023 Pukul 08.00 -09.00 WITA

⁸Linda Sari , Guru MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, Banjarmasin 8 maret 2023 .Pukul 08.00 - 09.00 WITA

dan tanggungjawab untuk terlaksananya perencanaan agar terstruktur dan dalam pengadaan sendiri pihak-pihak yang bertanggung jawab semaksimal mungkin dalam menjalankan tugasnya, pengadaan sendiri dilakukan dengan membeli, menyewa, daur ulang, perbaikan sendiri dan meminjam.

c. Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan pemenuhan yang baik dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan pada proses pembelajaran yang dilakukan pada madrasah berkaitan langsung dengan perencanaan dan pengorganisasian di MTs Raudhatussyubban sungai lutut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sungai lutut sebagai berikut:

Tahun- tahun yang baru ini ada beberapa pelaksanaan sarana dan prasarana yang sudah terwujud misalnya, kondisi halaman yang dulu penuh dengan genangan air sekarang Alhamdulillah sudah diperbaiki, tangga yang awalnya kayu ulin sekarang menjadi tangga beton dengan kisaran dana 50 juta pada saat itu, tahun yang telah lewat lalu madrasah memakai sirap dan pada tahun 2022 sudah direnovasi dengan menggunakan anggaran dana bos, tembok dan lantai menggunakan kayu sekarang diperbaiki menggunakan bahan beton dan keramik, sekarang madrasah menggunakan ccv tv, lap komputer yang awalnya tidak ada sekarang hampir 50 unit komputer menggunakan 2 ruangan. Dari rencana-rencana yang ada sudah diupayakan dengan sebaik mungkin untuk melaksanakan perencanaan pembangunan ruangan kelas pada madrasah, semoga di tahun depan sudah dapat terlaksana dalam pembangunan kelas yang baru, sejak tahun 2006 sudah direncanakan dibawahnya ruang parkir dan di atasnya ruang belajar.⁹

Selain itu penjelasan tersebut juga di tambahkan oleh bapak Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sungai lutut mengenai pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di sebagai berikut :

⁹ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lutut Kabupaten banjar, Banjarmasin 3 maret 2023. Pukul 09.00 -10.00 WITA

Memang ada beberapa target dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana setiap tahunnya contohnya pada beberapa dinding madrasah yang sudah mulai memudar, meja kursi yang mulai rusak biasanya dilakukan pendataan, untuk Pemeliharaan di Mts Raudhasysyubban sendiri dilakukan dengan memberitahukan kepada seluruh masyarakat madrasah mulai dari guru sampai dengan siswanya untuk dapat menggunakan sarana prasarana dengan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan. Saya sering kali melakukan contoh pada siswa dan para gurunya dalam pemeliharaan sarana dan prasarana berupa membantu dalam gotong royong pada waktu tertentu, disamping itu, kesadaran dari pihak masyarakat dalam madrasah itu juga sangat dibutuhkan, karena mengingat peran dalam sarana dan prasarana pendidikan sangat menunjang proses pembelajaran dan juga kemajuan madrasah itu sendiri.¹⁰

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Siti Rukayah, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana juga menyebutkan tentang pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut sebagai berikut:

Pemeliharaan biasanya terlaksana pada waktu-waktu tertentu melihat juga dengan kondisi dan kebutuhan pada umumnya, pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah dilakukan dengan memberisihkan lingkungan madrasah baik pada halaman, kelas, barang-barang olahraga, seperangkat alat kelas untuk menunjang proses belajar mengajar. Pelaksanaan pemeliharaan dilakukan seluruh masyarakat yang ada di madrasah bahkan kepala madrasah pun ikut melakukan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana¹¹

Untuk memperkuat pernyataan di atas peneliti melakukan wawancara dengan ibu Linda Sari, S.Pd selaku tata usaha di MTs Raudhatusysyubban yang menyatakan tentang fasilitas dan perencanaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatusysyubban sungai lulut seberikut:

¹⁰ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kabupaten banjar, Banjarmasin 3 maret 2023. Pukul 09.00 -10.00 WITA

¹¹ Siti Rukayah, Wakil Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, Banjarmasin 6 maret 2023 Pukul 09.30 -10.00 WITA

Biasanya pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di lakukan ketika ada yang rusak perangkat barang, perangkat kelas, sama juga dengan guru-guru dan tenaga pendidik yang lain juga ikut dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana termasuk Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah beliau terjun secara langsung kelapangan.¹²

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah agar berjalan dengan baik khususnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah dengan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan oleh seluruh pihak sekolah baik pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut terus-menerus dilaksanakan agar menunjang proses perencanaan dan pengorganisasian berjalan dengan baik.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan proses pengantaran dari seluruh kegiatan untuk menjamin agar pengupayaan usaha semua kegiatan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Adanya kontrol yang baik terutama dalam proses mengatur dan pelaksanaan pemeliharaan sangat diperlukan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Tujuannya untuk mengawasi proses perencanaan dalam sarana dan prasarana agar berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh kepala madrasah Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sungai lulut sebagai berikut :

Pengawasan sarana dan prasarana saya awasi secara langsung oleh saya dan tentunya wakamad sarana dan prasarana ikut serta dalam pengawasan tersebut dan di bantu guru-guru yang lain, karena apabila kita

¹² Linda Sari , Guru MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, Banjarmasin 8 maret 2023 .Pukul 08.00 - 09.00 WITA

melepas kontrol pada pengawasan sarana dan prasarana takutnya ada hal hal yang tidak terduga atau diluar kendali pengawasan akan terus dilakukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Pengawasan dilakukan 1 minggu sekali, 1 bulan sekali, enam bulan sekali, satu tahun sekali misalkan pada dinding madrasah biasanya 1 tahun sekali bisa juga 6 bulan sekali¹³

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Siti Rukayah, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana juga menyebutkan tentang pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut sebagai berikut:

Jika di kelas biasanya saya selalu memberi peringatan pada setiap kelas untuk memelihara meja dan kursi sebaik mungkin dari masing-masing kelas, jika ruangan seperti perpustakaan, lap komputer dan ruang BK setiap ruang ada penanggung jawabnya tentunya dan memiliki pemeliharaan tersendiri pada guru-guru yang memiliki tugas sebagai penanggung jawab ruangan tersebut, namun apapun sarana dan prasarana di madrasah itu tanggungjawab seluruh masyarakat yang ada di madrasah. Untuk anak-anak saya juga berusaha meningkatkan untuk tidak memainkan meja baik mencoret ataupun merusak, bisanya anak-anak juga suka memainkan pintu lemari terkadang jika saya yang melihat saya beri sanksi berupa mengambil sampah di dekat-dekat sekolah, biasanya kami juga melaksanakan gotong royong bersama di waktu tertentu mungkin untuk saat ini pelaksanaan pemeliharaan.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pengawasan dalam sarana dan prasarana selalu dilaksanakan oleh kepala madrasah begitu juga dengan penanggungjawab yang langsung berkaitan dengan bidang sarana dan prasarana tentunya wakamad bidang sarana dan sarana dalam mengawasi sarana dan prasarana sebaik mungkin.

¹³ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten banjar, Banjarmasin 3 maret 2023. Pukul 10.00 - 10.35 WITA

¹⁴ Siti Rukayah, Wakil Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, Banjarmasin 6 maret 2023 Pukul 09.30 - 10.00 WITA

3. Faktor yang Mempengaruhi manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Mts Raudhatussyubban Sungai Lulut

a. Sumber Daya Manusia

Kesesuaian pendidikan sangat berpotensi menentukan kompetensi seseorang dalam melaksanakannya. Sehingga latar belakang pendidikan sangat dipertimbangkan dan menentukan sekali pada pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk penjelasan tersebut peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sungai lulut mengenai latar belakang pendidikan sebagai faktor yang mempengaruhi pengelolaan manajemen sarana dan prasarana sebagai berikut.

Saya 1991 sekolah di MTs Raudhatussyubban sungai lulut hingga 1994 menempuh pendidikan MA Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar 1997 lulus dari MA, melanjutkan pendidikan kuliah jurusan PBA, pendidikan bahasa arab di IAIN Antasari kemudian tahun 1997 tidak sampai selesai hanya ikut sampai penataran , saya tidak meneruskan kuliah selama 2 tahun , kemudian 1999 baru masuk kuliah lagi pada bagian syariah pada jurusan muamalat, selama 3 sampai 4 tahun selesai, 1999 pada masa kuliah saya sudah bekerja di madrasah ini dan diangkat sebagai kepala madrasah kurang lebih pengabdian saya sudah 13 tahun pada sekolah MTs Raudhatussyubban Sungai lulut¹⁵

Berdasarkan wawancara diatas kepala madrasah MTs Raudhatussyubban telah menempuh jenjang pendidikan S1 dengan bidang yang berbeda yang sedang ditekuni sekarang namun madrasah MTs Raudhatussyubban di bawah naungan Bapak Abdul Hakim, SHI selama kurang lebih 13 tahun memiliki banyak perubahan terutama dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan.

¹⁵ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, Banjarmasin 3 maret 2023. Pukul 10.00 - 10.35 WITA

Pelatihan dan pengalaman juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi kepala madrasah pengelolaan manajemen sarana dan prasarana. Pelatihan sangat diperlukan dalam kepemimpinan sebagai kepala madrasah agar menjadi penunjang terlaksananya sebuah perencanaan yang baik. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya sedangkan Pengalaman dapat dilihat dari lamanya seseorang bekerja.. Dengan adanya hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sungai lutut mengenai pelatihan kepemimpinan kepala madrasah sebagai berikut:

Banyak organisasi yang saya ikuti pada saat masih kuliah sehingga menjadikan saya terlatih akan bagaimana cara memimpin, mungkin dari sebagian orang berpikir pelatihan yang saya ambil hanya sekedar pelatihan di organisasi biasa saja, bukan pelatihan khusus untuk kepemimpinan kepala madrasah pada umumnya, saya terlatih semenjak mengikuti organisasi seperti BIM Fakultas, DLMP (dewan legislatif mahasiswa fakultas), kopma, di luar dari universitas IAIN Antasari saya ikut organisasi HMI (himpunan mahasiswa islam)¹⁶

Selain itu, penjelasan tersebut juga di tambahkan oleh bapak Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sungai lutut mengenai pengalaman:

Sebelum lulus kuliah saya di sibukkan dalam dunia pekerjaan awalnya saya menajadi penjaga madrasah ini bisa di sebut dengan sapat sekolah sebelum lulus di IAIN pada tahun 1999, setelah berselang beberapa waktu ber barengan dengan kuliah saya di pindahkan ke bidang perpustakaan di karenakan pada saat itu untuk menjaga perpustakaan sendiri di madrasah ini tidak ada hal itu berlangsung kurang lebih selama 2 tahun , kemudian saya di beri kepercayaan untuk menjagar mulai dari pembelajaran TIK (teknologi informasi komputer) samapai dengan pelajaran lain yang biasanya guru lain tidak dapat mengajar maka saya yang

¹⁶ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lutut Kabupaten banjar, Banjarmasin 3 maret 2023. Pukul 10.35 - 11.00 WITA

mengantikan samapai dengan pelajaran agama saya tekuni sebagai pengajar, setelah berlangsungnya hal tersebut madrasah dulu MA dan MTs menjadi satu kepala madrasah atau bisa disebut bergabung, sehingga banyak jadwal pelajaran yang bentrok karena biasanya tidak ada yang dapat mengisi maka saya yang menggantikan, selang beberapa saat semua saya jalani saya kembali di beri kepercayaan menajadi tenaga tata usaha dan pada saat itu pula saya selalu mengikuti kepala madrasah untuk melaksanakan tugas beliau, dari situ pula saya belajar bagaimana menajadi kepala madrasah dan mengenal selak beluk pengurusan madrasah, ketika menyusun jadwal pelajaran tahun 2009 kepala sekolah yang dulu meninggal saat itu pun transisi dilakukan pada tahun 2010 dengan guru-guru dan yayasan bermusyawarah maka saya di angkat menjadi kepala madrasah dan sekarang sudah 3 priode menjabat dan ini priode terakhir saya menjabat¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas faktor yang mempengaruhi pengelolaan manajemen sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar pada sumberdaya manusia itu sendiri adanya latar belakang pendidikan, pelatihan, dan juga pengalaman.

b. Dana

Dana menjadi penentu utama terwujudnya sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas. Dengan adanya dana yang mencukupi akan mempermudah suatu lembaga pendidikan untuk membeli sarana atau perlengkapan-perengkapan sekolah. Lembaga pendidikan akan dapat memenuhi kebutuhannya jika memiliki dana yang cukup. dipertimbangkan dan menentukan sekali pada pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk penjelasan tersebut peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sungai lulut mengenai pendanaan yang pada MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar sebagai berikut:

¹⁷ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten banjar, Banjarmasin 3 maret 2023. Pukul 10.35 - 11.00 WITA

Mengenai pendanaan biasanya dilakukan pengelolaan dan pelaporan keuangan dilakukan secara transparan dari segala pihak yang bersangkutan, karena kami sekolah swasta biasanya pendanaan di dapatkan dari Infaq atau spp siswa setiap bulannya 60.000 ribu rupiah , Koperasi sendiri di bangun setelah saya menjabat menjadi kepala madrasah agar menambah keuangan untuk keperluan madrasah ,Kantin madrasah biasanya ada dana pada infak untuk tiap bulannya, Penggalangan dana dari sumber lain yang tidak mengikat biasanya ini dari para donatur di madrasah mungkin dari orang tua siswa, dari penerimaan murid baru biasanya juga ada infaq, dari masyarakat sekitar, bantuan operasional sekolah (BOS) APBN yang terakhir dari Subsidi badan penyelenggara (yayasan) MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar¹⁸

Selain itu Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah MTs Raudhatussyubban menambahkan jawaban tentang pendanaan sarana dan prasarana

Pada setiap bulannya pendanaan di setiap satu kelas di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut hamper sekitar 2 juta rupiah lebih hanya untuk satu kelas, baik dari pendaan untuk mengajih guru dan dana operasional lainnya, mengapa kami menstandarkan dana infak 60.000 di karenakan masyarakat sini masih menengah kebawah, untuk dana bos sendiri biasanya hanya mencukupi untuk bayar honor para guru sisanya pembangunan madrasah biasanya dari donatur atau infak dari penerimaan murid baru.

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Siti Rukayah, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana juga menyebutkan tentang pendanaan pada sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut sebagai berikut:

Kalo masalah dana memang sarana dan prasarana untuk saat ini agak sedikit sulit dalam pengadaanya harus menunggu dana pencairan biasanya untuk menambah beberapa alat-alat sarana dan prasarana, infaq anak-anak pun sedikit macet bahkan untuk beberapa bulan sekarang, untuk sumbangan ke sekitar masyarakat sediri kami jarang sekali bahkan menghindari hal itu jadi seminimal mungkin kami tidak meminta sumbangan pada masyarakat sekitar karna terus terang dulukan sekolah menengah ke atas di daerah ini cuma MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut...sekarang sudah banyak sekolah menengah ke atas di daerah ini

¹⁸ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten banjar,Banjarmasin 3 maret 2023. Pukul 11.00 - 11.30 WITA

bahkan negeri sedangkan kami swasta takutnya kedepannya nanti berpengaruh pada penerimaan murid baru, namun untuk saat ini siswa Alhamdulillah selalu bertambah setiap tahunnya karena kami juga memiliki daya tarik sendiri dari seni pesantren yaitu tidak mengabungkan antara peserta didik perempuan dan laki-laki namun ada beberapa kelas yang tergabung karena keterbatasan ruangan namun kami akan terus mengusahakan agar kedepannya tidak ada mengabungkan lagi antara siswa laki-laki dan perempuan.¹⁹

Dana pada pendidikan MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut pada bidang sarana dan prasarana disampaikan langsung sebagaimana penjelasan diatas oleh kepala madrasah dan wakamad sarana dan prasarana di dapatkan dari bantuan operasional sekolah (BOS) APBN, subsidi badan penyelenggara (yayasan), orang tua atau wali, masyarakat, sumbangan lain yang tidak mengikat.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan berkaitan dengan semua fasilitas atau peralatan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik sarana itu bergerak atau tidak bergerak, dan bertujuan agar proses pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. peran sarana dan prasarana sangat menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatusyusyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar sudah cukup memadai untuk kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar. Akan lebih jelas peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sungai lulut mengenai pendanaan yang pada MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Sarana dan prasarana pada madrasah sudah lumayan cukup mendukung untuk proses pendidik dan pertadidik melaksanakan proses belajar mengajar, Keadaan Sarana dan Prasarana sekolah Mts

¹⁹ Siti Rukayah, Wakil Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, Banjarmasin 6 maret 2023. Pukul 10.00 - 11.00 WITA

Raudatussyuban di Sungai lutut sejak berdirinya pada tahun 1985 hingga sekarang telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan baik sarana maupun prasarananya, prasarana sekolah Mts Raudatussyuban di Sungai lutut saat ini terdiri dari bangunan yang permanen, Fasilitas yang tersedia di setiap kelas tersebut antara lain meja dan kursi peserta didik, 1 buah papan tulis, 1 buah meja dan kursi tenaga pendidik, 1 buah lemari, 1 buah jam dinding, poster pahlawan, 1 buah penghapus, 2 buah sapu, 3 buah spidol, 1 buah jam dinding, 1 buah papan data administrasi kelas, 1 buah gambar presiden, wakil presiden, dan pancasila kami sebisa mungkin setiap tahunnya terus memperbaiki dan melakukan pengadaan. Dan juga hiasan-hiasan hasil kreatifitas siswa.²⁰

Selain itu, penjelasan tersebut juga di tambahkan oleh bapak Bapak Abdul Hakim, SHI selaku kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sungai lutut mengenai pengalaman:

Sarana olahraga yang terdapat di sekolah Mts Raudatussyuban di Sungai lutut bisa dikatakan sudah memadai walaupun baru lebih dari 50% sudah ada, ada tempat khusus penyimpanan barang-barang olahraganya, penunjang dari sarana olahraga di sekolah ini bisa dikata belum maksimal, adapun salah satu kegiatan olahraga ekstrakurikuler yang paling banyak diminati dan maju di sekolah sekolah Mts Raudatussyuban di Sungai lutut bahkan sudah mampu bersaing ditingkat provinsi adalah pancak silat. Adapun beberapa kategori olahraganya seperti futsal, Basket Ball, dan tenis meja namun untuk sarana dan prasarana ada beberapa kendala dalam perbaikan dan pengadaannya selain itu juga biaya pemeliharaan.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas wawancara dengan kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sungai lutut terkait Sarana dan prasarana di madrasah sudah cukup memadai bahkan sudah mencapai lebih dari 50% dari awal-awal berdirinya madrasah sampai sekarang perbaikan dan pengadaan terus diadakan setiap tahunnya pada sarana dan prasarana baik pada kursi, meja, dan keperluan proses belajar mengajar.

²⁰ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lutut Kabupaten banjar, Banjarmasin 3 maret 2023. Pukul 11.00 - 11.30 WITA

²¹ Abdul Hakim, Kepala Madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lutut Kabupaten banjar, Banjarmasin 3 maret 2023. Pukul 11.00 - 11.30 WITA

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti melakukan analisis mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs Raudhatussyubban sungai lutut kabupaten banjar

1. Kompetensi Manajerial Kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana

Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana terdapat beberapa proses sebagaimana pernyataan dari *George R. Terry* terdapat empat terdiri dari (*planning, organizing, actuating, controlling*).

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lutut Kabupaten Banjar tentang manajemen sarana dan prasarana diantaranya merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah. Nilai yang dapat diambil dan ditanamkan pada peserta didik pada perencanaan visi, misi dan tujuan di antaranya akidah islam, akhlakul karimah, nilai ilmiah, kekeluargaan kebersamaan, persaudaraan, dan kesetaraan.

Perencanaan kepala madrasah pada bidang sarana dan prasarana dilakukan oleh kepala madrasah secara langsung dengan musyawarah atau rapat bersama dengan wakil kepala bidang sarana dan prasarana begitu juga dengan guru-guru, dan staf tata usaha. Adapun hal-hal yang di rencanakan dalam sarana dan

prasarana yang akan di gunakan untuk madrasah, dengan melihat kebutuhan yang diperlukan pada pendidikan.

Perencanaan yang akan dilakukan pada MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar berupa pembangunan ruangan kelas, karena MTs Raudhatussyubban berbeda dengan sekolah yang lain. Madrasah ini memadukan antara program pendidikan umum dengan pendidikan agama sehingga peserta didik perempuan dan laki-laki tidak dijadikan satu kelas melainkan masing-masing kelas, pelajaran yang didapatkan pun memiliki tambahan muatan kurikulum berupa kitab berbahasa arab dan melayu, namun untuk sekarang hal ini memudar di karenakan ada beberapa kelas antara pererta didik perempuan dan laki-laki menjadi satu ruang kelas.

Setelah menyimak uraian diatas mengenai perencanaan kepala madrasah, pernyataan teori George R. Terry “perencanaan adalah penetapan pekerjaan yang harus di laksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan” maka oleh sebab itu kepala madrasah melakukan pemecahan permasalahan dengan mengadakan pembangunan yang di ambil melalui musyawarah dan rapat, untuk mencapai perencanaan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sudah bisa di katakan sangat baik kerena untuk melaksanakan proses perencanaan yang di susun sebagai kemampuan kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

a. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses mengatur tentunya dalam upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan kompetensi kepala madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan. Setelah melakukan perencanaan madrasah melakukan pengorganisasian untuk mengatur pengadaan sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

Kepala madrasah melakukan pengorganisasian pada pengadaan sarana dan prasarana tentunya memerlukan bantuan tenaga pendidik dan kependidikan yang di tugaskan langsung oleh kepala madrasah, pada sarana dan prasarana sendiri madrasah memiliki standar yang telah di tetapkan di madrasah. Hal ini berkaitan langsung dengan fasilitas pada sarana dan prasarana yang diberikan madrasah. Proses dalam pengorganisasian agar dapat melakukan pengadaan pada sarana dan prasarana dengan melihat dari kompetensi kepala madrasah dalam merencanakan dan melaksanakan yang sudah dijalankan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar berkaitan dengan perencanaan dan pengorganisasian pada pengadaan di madrasah menjalankan kemampuan sebagai kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana dapat di lihat dari hasil perencanaan kepala madrasah yang di rancang dan dilaksanakan dengan baik

Setelah menyimak hasil wawancara di atas mengenai proses pengorganisasian kepala madrasah dalam pengadaan kapasitas dan kemampuan pada sarana dan prasarana yang telah di rencanakan sudah terlaksana dengan baik, dilakukan secara bertahap dari pengadaan dalam bentuk sarana sampai pada

prasarana yang di bantu dari pihak-pihak tertentu dalam meningkatkan penagadaan sarana dan prasarana. Kepala marasah terus melakukan perbaikan di setiap tahunnya agar madrasah tersebut dapat berkembang sesuai dengan perencanaan yang telah di tentukan. Pengorganisasian yang dilakukan dalam pengadaan sesuai dengan standar yang telah madrasah tetapkan

b. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan upaya madrasah untuk menjadikan perencanaan kenyataan, dengan memalau berbagai pengarahannya secara optimal sesuai dengan pasannya, tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan proses sarana dan prasarana. Pemeliharaan berkaitan langsung dengan kompetensi kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana di MTs Raudhatussuyubban sungai Lulut Kabupaten Banjar untuk mencapai tujuan pendidikan pada sarana dan prasarana madrasah.

Setelah melakukan pengarahannya atau proses mengatur dalam penagadaan sarana dan prasarana tentunya pelaksanaannya sendiri di adakan sesuai dengan perencanaan yang diinginkan pada pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal ini berkaitan dengan kemampuan kepala madrasah dalam memberikan fasilitas sarana dan prasarana baik pada tenaga pendidik maupun peserta didik. Proses penjaminan fasilitas pada pelaksanaan sarana dan prasarana yang diberikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan secara efektif dan efisien dengan perencanaan dan pengorganisasian yang sudah dijalankan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan di MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar pada

pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di madrasah yang di jalankan oleh kepala madrasah sebagai kemampuan yang terlaksana dengan baik.

Setelah melihat hasil dari wawancara di atas mengenai proses pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana yang di rencanakan sesuai dengan kompetensi kepala madrasah, kepala madrasah tentunya harus terus melakukan pelaksanaan dalam pemeliharaan pada waktu yang telah di tentukan, pelaksanaan pemeliharaan sendiri tidak hanya di lakukan pada saat sarana dan prasarana dalam keadaan rusak atau memerlukan perbaikan namun juga harus terus di awasi sesuai dengan keperluan dan manfaatnya.

c. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan pengendalian yang dilakukan dalam setiap lembaga pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan yang telah di lakukan untuk meningkatkan sarana dan prasarana. Pengawasan sering dilakukan oleh kepala madrasah MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar dalam hal perbaikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan yang dilakukan kepala madrasah sesuai dengan kemampuan. Sarana dan prasarana di madrasah belum dikatakan 100% sesuai dengan standar sarana dan prasarana karena kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah tersebut.

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tenaga pendidik. berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MTs Raudatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar benar melakukan pengawasan dengan secara langsung dalam meningkatkan sarana dan prasarana di madrasah

dengan menjalankan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemeliharaan dengan baik, sehingga pengawasan dilaksanakan kepala madrasah setiap 1 minggu sekali, 1 bulan sekali, enam bulan sekali, satu tahun sekali pada pengawasan bidang sarana dan prasarana yang di madrasah. Setelah menyimak hasil wawancara di atas mengenai pengawasan terhadap sarana dan prasarana terhadap perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang dilakukan MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar dengan cara melihat dan memeriksa hasil yang di capai untuk saat ini pada madrasah.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan manajemen Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan manajemen sarana dan prasarana MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi sarana dan prasarana pendidikan dapat berfungsi dengan memadai kalau memiliki sistem manajemen yang di dukung dengan sumber daya manusia (SDM), dana, dan sarana dan prasarana

a. Sumber daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor yang mempengaruhi kompetensi kepala madrasah dalam mengatur pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Kapasitas sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas serta tanggungjawabnya di dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Untuk lebih jelasnya dalam sumber daya manusia, maka dapat di bagi menjadi 3 (tiga) macam yaitu :

Latar belakang pendidikan kepala madrasah dan tenaga pendidik yang dimiliki oleh pelaksana manajerial sarana dan prasarana MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut rata-rata berpendidikan pada umumnya S1, kepala madrasah MTs Raudhatussyubban sudah memiliki pendidikan yang baik, memang tidak di latar belakang lulusan keguruan namun kepemimpinan kepala madrasah memberikan pelayanan sarana dan prasarana untuk para tenaga pendidik dan kependidikan secara optimal. Kepala madrasah membawa pengaruh dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah dan melaksanakan peran serta tugas sebagai kepala madrasah.

Pada dasarnya kompetensi kepala madrasah berkaitan langsung dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki kepala madrasah. Pelajaran dalam pelatihan menjadi seorang pemimpin yang dapat diambil oleh kepala madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar melalui beberapa organisasi pada masa kuliah dan belajar langsung dari kepala madrasah sebelumnya.

Pengalaman kerja bagi seorang kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan suatu yang sangat penting. Karena pengalaman tidak dapat di bangku sekolah maupun perguruan tinggi, akan tetapi juga biasa dapat melalui pengalaman sekian tahun pekerjaan. Pengalaman yang didapatkan oleh kepala madrasah sendiri sudah cukup banyak dan lama dalam melaksanakan kepemimpinan di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

b. Dana

MTs Raudhatussyubban sungai lulut mendapatkan dana melalui beberapa sumber yaitu dana dari infaq para peserta didik, masyarakat sekitar, bantuan oprasiona sekolah atau dana BOS, subsidi badan penyelenggaraan (yayasan), dana yang di dapatkan digunakan sesuai dengan kebutuhan pada sarana dan prasarana pendidikan agar pembelajaran pada madrasah dapat terlaksana sesuai dengan dana yang telah ada.

Wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana seberusaha mungkin melakukan pengadaan sesuai dengan dana yang ada, tanpa harus meminta sumbangan pada masyarakat sekitar karena dilihat dari penduduknya yang berada pada masyarakat menengah ke bawah. Penagadaaan sarana adan prasarana sendiri diadakan semaksimal mungkin menggunakan dana pada infaq peserta didik. berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana telah menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan tugas dan selalu melakukan pembenahan pada pengadaan sarana dan prasaraa

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana meruapakan pengaruh yang sangat besar pada faktor kegiatan pembelajaran yang ada dimadrasah seorang kepala madrasah harus bisa menciptakan suasana madrasah yang kondusif serta mempertahankan untuk perkembangan madrasah. Kepala madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut memberikan fasilitas untuk membuat suasana madrasah yang aman dan nyaman, menggunakan fasilitas sarana dan prasarana dengan baik, memelihara dan

merawat sarana dan prasarana, melakukan pengadaan pada sarana dan prasarana, mengawasi sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan dan manfaatnya.

MTs Raudhatussyubban sudah mengalami banyak perubahan pada sarana dan prasarana, adapun fasilitas yang di dapatkan pada setiap kelasnya antara lain meja dan kursi peserta didik, 1 buah papan tulis, 1 buah meja dan kursi tenaga pendidik, 1 buah lemari, 1 buah jam dinding, poster pahlawan, 1 buah penghapus, 2 buah sapu, 3 buah spidol, 1 buah jam dinding, 1 buah papan data administrasi kelas, 1 buah gambar presiden, wakil presiden, dan pancasila. Untuk saat ini sarana dan prasarana di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang diperlukan adanya ruang kelas baru karena jumlah siswa yang terlalu banyak pada setiap kelasnya mengakibatkan kurang kondusifnya proses belajar mengajar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar faktor yang mempengaruhi pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan ruangnya ruang kelas pada madrasah karena pendanaan yang masih belum cukup.